

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Dimana penelitian ini dilakukan dengan penelusuran langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan Analisis Manajemen Keuangan Keluarga Pada Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut John W. Creswell (1998), “Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur- prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis sata secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu masalah”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang terdapat pedagang kaki lima diseluruh kawasan Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat banyak Pedagang Kaki Lima di wilayah Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru sehingga sangat menarik untuk diteliti.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), “Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi subjek penelitian ini ialah para pedagang kaki lima yang berada dikawasan Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru”.

### **2. Objek Penelitian**

Menurut Supriati (2015), “Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi objek penelitian ini ialah Manajemen Keuangan Keluarga Pedagang Kaki Lima”.

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Data Primer

Menurut M. Iqbal Hasan (2002, hlm. 82), "Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya". Data tersebut dapat diperoleh dengan metode observasi lapangan, melakukan wawancara serta dokumentasi kepada para pedagang kaki lima di Kelurahan Guntung Manggis mengenai manajemen keuangan keluarga mereka.

b. Data Sekunder

Menurut Lexi J. Moleong, (2011), "Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada". Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu dan teori pendukung yang didapat melalui buku atau website. Penulis juga akan menggunakan buku-buku dan penelitian orang lain yang berkaitan dengan manajemen keuangan keluarga pada pedagang kaki lima.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (para pedagang kaki lima di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru).

Untuk memberikan data atau informasi yang diperlukan oleh penulis mengenai manajemen keuangan keluarga mereka.

Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono, 2010).

Tehnik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Dengan teknik purposif sampling akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan yaitu :

- a. Pedagang Kaki Lima beragama Islam.
- b. Pedagang Kaki Lima yang telah menikah.
- c. Pedagang Kaki Lima dengan jenis warung semi permanen.

Kriteria diatas ditetapkan sebagai informan utama karena dianggap menguasai dan dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian.

Akan ada setidaknya delapan orang Pedagang Kaki Lima yang akan diwawancarai guna mendapatkan informasi yang diinginkan. Hal ini dikarenakan delapan PKL tersebut telah dirasa cukup untuk memberikan informasi yang peneliti inginkan serta sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan diatas.

Maka dari itu tehnik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari informan ke informan lain sehingga data diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam. Penggunaan tehnik ini akan berhenti apabila data yang diperoleh telah jenuh dan tidak berkembang lagi dan sama dengan data yang diperoleh sebelumnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi, mengenai manajemen keuangan keluarga pada pedagang kaki lima di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru.

### **1. Wawancara**

Menurut Suwartono (2014), “Wawancara merupakan cara menjanging informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan”.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mewawancarai para pedagang kaki lima di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk menjadikan hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya keasliannya dengan didukung oleh foto atau dokumentasi lain.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku karangan Afrizal (2015), “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas”.

Aktivitas dalam analisis data yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, data reduction, data display dan conclusion drawing.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* (bagan arus) dan sejenisnya.

Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu temuan baru yang sebelumnya belum pernah terjadi.

Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis (Sugiyono, 2017).